

ABSTRAK

Rebecca Leonce Valleria (01043180044)

DOMINASI PRODUK IMPOR TEKSTIL BATIK CINA DI PASAR DOMESTIK INDUSTRI TEKSTIL DKI JAKARTA TAHUN 2015-2020

(iii + 94 halaman: 22 lampiran)

Kata Kunci: Batik Lokal, Tekstil Batik Cina, Dominasi

Dominasi produk impor tekstil batik Cina di pasar domestik didukung dengan perjanjian kerja sama ACFTA (*ASEAN-Cina Free Trade Area*). Pendorongan ini didukung dengan penghapusan atau pengurangan hambatan-hambatan dalam proses perdagangan yang mempermudah tekstil batik Cina masuk ke Indonesia. Banjirnya tekstil batik Cina membuat batik lokal harus bersaing agar tidak punah. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah namun dukungan dari masyarakat juga sangat penting. Sehingga pengetahuan masyarakat akan batik lokal perlu dimaksimalkan agar eksistensi batik lokal tetap terjaga sampai ke generasi selanjutnya dan mendunia. Dengan demikian, tekstil batik Cina akan kehilangan peminat dan pasarnya. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan dan wawancara dengan Yayasan Batik Indonesia, pedagang batik di pasar domestik, serta pedagang batik lokal dari kaum milenial. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dominasi tekstil batik Cina di pasar domestik memiliki harga yang lebih murah dibandingkan batik lokal. Sehingga batik lokal sulit untuk berkembang karena kurangnya minat dan pengetahuan masyarakat akan arti batik sesungguhnya.

Referensi: 7 buku (2005-2017) + 10 jurnal + 9 website + 5 wawancara.

ABSTRACT

Rebecca Leonce Valleria (01043180044)

DOMINATION OF IMPORTED CHINESE BATIK TEXTILE PRODUCTS IN THE DOMESTIC MARKET OF DKI JAKARTA TEXTILE INDUSTRY 2015-2020

(iii + 94 pages: 22 appendix)

Keywords: Local Batik, Chinese Batik Textile, Domination

The dominance of imported textile products, Chinese batik in the domestic market is supported by agreement with ACFTA (*ASEAN-Cina Free Trade Area*). It is supported by deletion or reduction of barriers in the trading process that makes Chinese Batik textiles easier to enter Indonesia. The increasing demand of Chinese batik textiles made local batik must compete in order not to become extinct. Several attempts have been made by the government, but support from the community is also very important. Society's knowledge of local batik needs to be maximized so that the existence of local batik is maintained to the next generation and goes worldwide. Therefore, Chinese batik textiles will lose their demand and market. In this study, data collection was carried out using library techniques and interviews with Indonesian Batik Foundation, batik traders in the domestic market, and batik traders local millennials. Data obtained by conducting observations, interviews, and documentation. From the results of the study it can be concluded that the dominance of Chinese batik textiles in the domestic batik market has a lower price than the local batik. Which explains why local batik is difficult to develop due to the lack of interest and society knowledge about the true meaning of batik.

References: 7 books (2005-2017) + 10 journals + 9 websites + 5 interviews